

Pengaruh Diversifikasi Portofolio Kredit Dan *Bank Size* Terhadap Risiko Kredit Pada Industri Perbankan Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023

Tarisa Sagita Utami¹, Aninditha Putri Kusumawardhani², Agung Pramayuda³

^{1,2,3}Manajemen, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia, Indonesia
anindithaputri@unibi.ac.id

Received : Jul' 2026 Revised : Aug' 2026 Accepted : Aug' 2026 Published : Aug' 2026

ABSTRACT

This research aims to determine the description and influence of Credit Portfolio Diversification and Bank Size on Credit Risk. The object of this research is the Bank Group banking industry based on Core Capital (KBMI) 1 for the 2019-2023 period. The method used is a quantitative method with a descriptive and verification approach. The population in this study was 235 annual report from 47 banking companies in the Bank Group based on Core Capital (KBMI) 1 for the 2019-2023 period, using a sampling technique purposive sampling, So the sample in this study totaled 50 annual report of 10 companies for the 2019-2023 period. The results of this research show that credit portfolio diversification does not spread the credit portfolio to various sectors, bank size experienced an increase from 2019-2020 and decreased in 2023, and credit risk experienced fluctuations. Based on the test results, it was found that Credit Portfolio Diversification does not affect Credit Risk with an influence size of 0.2%, Bank Size influence on Credit Risk with the magnitude of the influence, Credit Portfolio Diversification and Bank Size No influence on Credit Risk in the Bank Group banking industry based on Core Capital (KBMI) 1 for the 2019-2023 period with an influence size of 6.2%.

Keywords : *Bank Size; Credit Portfolio Diversification; Credit Risk.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan pengaruh dari Diversifikasi Portofolio Kredit dan Bank Size terhadap Risiko Kredit. Objek penelitian ini adalah industri perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 235 annual report dari 47 perusahaan perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023, dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 *annual report* dari 10 perusahaan periode 2019-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan diversifikasi portofolio kredit tidak melakukan penyebaran portofolio kredit ke berbagai sektor, *bank size* mengalami kenaikan dari tahun 2019-2020 dan mengalami penurunan pada tahun 2023, serta risiko kredit mengalami fluktuasi. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa Diversifikasi Portofolio Kredit tidak berpengaruh terhadap Risiko Kredit dengan besaran pengaruh sebesar 0,2%, *Bank Size* berpengaruh terhadap Risiko Kredit dengan besaran pengaruh, Diversifikasi Portofolio Kredit dan *Bank Size* tidak berpengaruh terhadap Risiko Kredit pada industri perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023 dengan besaran pengaruh sebesar 6,2%.

Kata Kunci : *Bank Size; Diversifikasi Portofolio Kredit; Risiko Kredit.*

PENDAHULUAN

Peningkatan kegiatan ekonomi serta kebutuhan masyarakat di Indonesia disebabkan karena adanya peningkatan penduduk dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi secara langsung berpengaruh terhadap aktivitas pembangunan dunia usaha, untuk itu pertumbuhan kegiatan ekonomi harus diarahkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengatasi ketimpangan ekonomi dengan kesenjangan sosial. Perkembangan perekonomian yang semakin kompleks tentunya akan membutuhkan peranan lembaga keuangan untuk mengatur kegiatan perekonomian, maka dari itu peran perbankan sangat penting bagi masyarakat Indonesia. Untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya, suatu bank harus memiliki modal inti yang dapat membantu dalam kelancaran suatu kegiatan proses bisnisnya. Kegiatan utama suatu bank yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Kegiatan utama suatu bank yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat [1].

Meskipun bank memiliki kapasitas dan keterampilan yang diperlukan untuk memantau dan mengendalikan pinjaman dan perilaku peminjam, mereka mungkin menemukan kredit macet. Kredit bermasalah dalam sebuah bank dapat diobservasi dari rasio *Non Performing Loan* (NPL). NPL yang besar akan berdampak negatif terhadap tingkat investasi, meningkatkan kewajiban deposito dan membatasi ruang lingkup kredit bank ke sektor. NPL dapat mempengaruhi konsumsi swasta yang dapat menyebabkan kontraksi ekonomi dan NPL yang besar dapat memperburuk pendapatan pemerintah. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang berarti jumlah kredit bermasalah semakin besar. Untuk penilaian bank, menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/2/PBI/2021 besarnya rasio *Non Performing Loan* adalah sebesar 5% [2].

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi risiko kredit yaitu ada faktor mikro dan faktor makro. Faktor mikro diantaranya yaitu *Corporate Governance*, diversifikasi kredit, ukuran bank, *hedging*, *capital adequacy ratio*, dan *loan to deposit ratio* [1]. Diversifikasi kredit dalam hal ini adalah melakukan diversifikasi terhadap produk-produk jasa yang dikeluarkan perbankan dan menyalurkan kredit kepada masyarakat dalam ruang lingkup yang lebih luas. Diversifikasi kredit dimaksudkan untuk mengurangi risiko kredit dengan menyebar portofolio kredit di berbagai jenis debitur, sektor industri, dan geografis.

Selain diversifikasi portofolio kredit, faktor mikro yang dapat mempengaruhi risiko kredit yaitu ukuran bank (*bank size*). *Bank Size* atau ukuran bank menentukan penyaluran kredit yang dikeluarkan oleh bank, sedangkan bank size diperoleh dari total aset yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan [2]. *Bank size* diduga juga dapat menentukan tinggi atau rendahnya tingkat NPL yang terjadi. Apabila volume kredit yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat besar maka semakin besar juga aktiva yang dimiliki sebuah bank [3].

Dari uraian diatas penting bagi bank untuk mengelola kedua faktor ini dengan berbagai tantangan ekonomi dan perubahan regulasi. Tingginya rasio *Non*

Performing Loan (NPL) menggambarkan permasalahan dalam penyaluran dan manajemen kredit yang dapat mempengaruhi kesehatan finansial bank, nilai HHI yang tinggi menunjukkan risiko konsentrasi yang dapat membuat bank rentan terhadap guncangan di sektor-sektor tertentu dan ukuran bank yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan keterbatasan dalam kapasitas dan kemampuan bersaing di pasar yang lebih luas. Diversifikasi portofolio kredit dapat membantu mengurangi risiko kredit dan mencapai stabilitas pendapatan, sedangkan *bank size* (ukuran bank) memberikan keuntungan dan kapabilitas manajemen risiko dan kepercayaan pasar [4].

METODE

Metode Penelitian merupakan rancangan tentang bagaimana suatu penelitian dilakukan dengan menggunakan metode tertentu [5]. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 235 *annual report* dari 47 perusahaan perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023. Dalam menentukan sampel penelitian ini mengambil teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu [6]. Maka, sampel penelitian ini adalah 50 *annual report* dari 10 perusahaan perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu peneliti mendapatkan informasi dan data *annual report* yang diperoleh dari masing-masing *website* resmi perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023. Selain itu, peneliti juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai data yang dibutuhkan seperti artikel, jurnal, buku dan penelitian terdahulu. Data yang telah dikumpulkan kemudian akan diolah menggunakan SPSS versi 26 *for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi.

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82034064
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.051
	Negative	-.068

Test Statistic	.068
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber : Hasil Olah Data Penulis, SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 1. Dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolomogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp.sig* (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Error Std.	Beta	t	Sig.	
Model							
1	(Constant)	26.442	10.277		2.573	.013	
	Diversifikasi Portofolio Kredit	.026	.032	.115	.810	.422	.957 1.045
	Bank Size	-.791	.350	-.320	-2.262	.028	.957 1.045

a. Dependent Variable: Risiko Kredit

Sumber : Hasil Olah Data Penulis, SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dan nilai VIF untuk variable dependen sebagai berikut:

- Diversifikasi Portofolio Kredit memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 ($0,957 > 0,10$) dan nilai VIF kurang dari 10 ($1,045 < 10$)
- Bank Size* memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 ($0,957 > 0,10$) dan nilai VIF kurang dari 10 ($1,045 < 10$)

Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.166	5.928		-.365	.717
	Diversifikasi Portofolio Kredit	.005	.019	.042	.280	.780
	Bank Size	.112	.202	.082	.555	.581

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Hasil Olah Data Penulis, SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa nilai sig. untuk variable dependen sebagai berikut:

- Diversifikasi Portofolio Kredit memiliki nilai sig. lebih dari 0,05 ($0,780 > 0,05$)
- Bank Size memiliki nilai sig. lebih dari 0,05 ($0,581 > 0,05$)

Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian dengan menggunakan metode glejser pada variabel penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.317 ^a	.100	.062	1.85867	1.253

a. Predictors: (Constant), Bank Size, Diversifikasi Portofolio Kredit

b. Dependent Variable: Risiko Kredit

Sumber : Hasil Olah Data Penulis, SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4. hasil uji autokorelasi menunjukan nilai Durbin Watson sebesar 1,253 dan diperoleh nilai dL sebesar 1,4625 dan dU 1,6283. Hal ini sesuai dengan ketentuan $0 < d < dL$, yaitu $0 < 1,253 < 1,4625$ yang menunjukkan tidak ada autokorelasi positif.

Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.442	10.277		2.573	.013
	Diversifikasi Portofolio Kredit	.026	.032	.115	.810	.422
	Bank Size	-.791	.350	-.320	-2.262	.028

a. Dependent Variable: Risiko Kredit

Sumber : Hasil Olah Data Penulis, SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 5. Hasil uji koefisien regresi linear berganda diatas maka dapat didapat persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 26,442 + 0,026 X_1 + -0,791 X_2 + e$$

Persamaan linear tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut [7]:

1. Nilai konstanta (a) bernilai positif sebesar 26,441, menunjukkan bahwa ketika semua nilai Diversifikasi Portofolio Kredit, dan Bank Size semua variable x nilainya adalah 0, maka Risiko Kredit (Y) pada industri perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 konstan sebesar 26,441.
2. Koefisien Diversifikasi Portofolio Kredit sebesar 0,026 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa jika variabel Diversifikasi Portofolio kredit bertambah sebesar 1 satuan maka Risiko Kredit akan naik sebesar 0,026 dengan anggapan variabel konstan.
3. Koefisien Bank Size sebesar -0,791 (bernilai negatif) pada penelitian ini dapat diartikan bahwa jika Bank Size mengalami kenalikan sebesar 1 satuan maka Risiko Kredit akan turun sebesar -0,791 dengan anggapan variabel lain konstan.

Uji Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary ^b					Std. Error of the Estimate
Model	R	R Square	Adjusted R Square		
1	.317 ^a	.100	.062		1.85867

a. Predictors: (Constant), Bank Size, Diversifikasi Portofolio Kredit

b. Dependent Variable: Risiko Kredit

Sumber : Hasil Olah Data Penulis, SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 6. hasil uji korelasi linear berganda menunjukkan nilai R sebesar 0,317 yang berarti nilai tersebut berada pada interval 0,20-0,399 yang

menunjukkan bahwa Tingkat hubungan Diversifikasi Portofolio Kredit dan *Bank Size* terbilang dalam kategori rendah.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besarnya kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.

1. Koefisien Determinasi Diversifikasi Portofolio Kredit terhadap Risiko Kredit

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Diversifikasi Portofolio Kredit

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.048 ^a	.002	-.018	1.93670
a. Predictors: (Constant), Diversifikasi Portofolio Kredit				
b. Dependent Variable: Risiko Kredit				

Sumber : Hasil Olah Data Penulis, SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 7. menunjukkan nilai dari koefisien determinasi Diversifikasi Portofolio Kredit yang didapat dari nilai *R square*. Nilai *R square* tersebut sebesar 0,002 yang berarti Diversifikasi Portofolio Kredit memberikan kontribusi terhadap Risiko Kredit sebesar 0,2%. Sedangkan sisanya sebesar 99,8% dipengaruhi oleh faktor diluar model penelitian.

2. Koefisien Determinasi *Bank Size* terhadap Risiko Kredit

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi *Bank Size*

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.296 ^a	.088	.069	1.85201
a. Predictors: (Constant), Bank Size				
b. Dependent Variable: Risiko Kredit				

Sumber : Hasil Olah Data Penulis, SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 8. menunjukkan nilai dari koefisien determinasi *Bank Size* yang didapat dari nilai *R square*. Nilai *R square* tersebut sebesar 0,088 yang berarti *Bank Size* memberikan kontribusi terhadap Risiko Kredit sebesar 8,8%. Sedangkan sisanya sebesar 91,2% dipengaruhi oleh faktor diluar model penelitian.

3. Koefisien Determinasi Diversifikasi Portofolio Kredit dan *Bank Size*

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi Diversifikasi Portofolio Kredit dan *Bank Size*

Tabel 9. Koefisien Determinasi Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.317 ^a	.100	.062	1.85867
a. Predictors: (Constant), Bank Size, Diversifikasi Portofolio Kredit				
b. Dependent Variable: Risiko Kredit				

Sumber : Hasil Olah Data Penulis, SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 9. menunjukkan nilai dari koefisien determinasi Diversifikasi Portofolio Kredit dan *Bank Size* yang didapat dari nilai *Adjusted R square*. Nilai *Adjusted R square* tersebut sebesar 0,062 yang berarti Diversifikasi Portofolio Kredit dan *Bank Size* memberikan kontribusi terhadap Risiko Kredit sebesar 6,2%. Sedangkan sisanya sebesar 93,8% dipengaruhi oleh faktor diluar model penelitian.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dugaan hipotesis yang dimana hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Uji t

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (t) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.442	10.277		2.573	.013
	Diversifikasi Portofolio Kredit	.026	.032	.115	.810	.422
	Bank Size	-.791	.350	-.320	-2.262	.028

a. Dependent Variable: Risiko Kredit

Sumber : Hasil Olah Data Penulis, SPSS (2024)

Pengaruh Diversifikasi Portofolio Kredit terhadap Risiko Kredit pada Industri Perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023.

Berdasarkan tabel 10. Hasil pengujian hipotesis secara parsial pada Diversifikasi Portofolio Kredit diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $0,810 < 2,01174$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak yang berarti bahwa Diversifikasi Portofolio Kredit tidak berpengaruh terhadap Risiko Kredit pada Industri Perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023.

Pengaruh *Bank Size* terhadap Risiko Kredit pada Industri Perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023.

Berdasarkan tabel 10. hasil pengujian hipotesis secara parsial pada *Bank Size* diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $-2,262 > 2,01174$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima yang berarti bahwa *Bank Size* berpengaruh terhadap Risiko Kredit pada Industri Perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023.

Uji F

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.095	2	9.047	2.619	.083 ^b
	Residual	162.368	47	3.455		
	Total	180.463	49			

a. Dependent Variable: Risiko Kredit

b. Predictors: (Constant), Bank Size, Diversifikasi Portofolio Kredit

Sumber : Hasil Olah Data Penulis, SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 11. hasil pengujian hipotesis secara simultan pada Diversifikasi Portofolio Kredit dan *Bank Size* diperoleh nilai sig. $> 0,05$ ($0,083 > 0,05$) dan diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,619 < 3,20$). Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa Diversifikasi Portofolio Kredit dan *Bank Size* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Risiko Kredit pada Industri Perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023.

PENUTUP

Diversifikasi Portofolio Kredit pada industri perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023 menunjukan secara garis besar memiliki nilai Hirschman Herfindahl Index (HHI) tinggi rata-rata memiliki nilai lebih dari 2500 dimana bank tidak melakukan diversifikasi portofolio kredit ke beberapa sektor industri dikarenakan permodalan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 masih terbatas. Bank Size pada industri perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023 memiliki peningkatan dari tahun 2019-2022 dan mengalami penurunan pada tahun 2023, bank di Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 berusaha meningkatkan total asset agar dapat bersaing dengan bank lain dan dapat masuk ke dalam kelompok bank yang lebih besar. Risiko Kredit pada industri perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023 mengalami fluktuasi dikarenakan risiko yang tidak menyebar dan rentan terhadap perubahan ekonomi yang menyebabkan penurunan kemampuan debitur untuk membayar kembali pinjaman mereka. Ketika ekonomi melambat maka Non Performing Loan (NPL)

cenderung meningkat karena banyak debitur kesulitan memenuhi kewajiban kredit.

Besaran Pengaruh Diversifikasi Portofolio Kredit sebesar 0,2% terhadap Risiko Kredit pada industri perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023, dapat dikatakan H01 diterima dan Ha1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Diversifikasi Portofolio Kredit tidak berpengaruh terhadap Risiko Kredit Pada Industri Perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023.

Besaran Pengaruh Bank Size sebesar 8,8% terhadap Risiko Kredit pada industri perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023 dapat dikatakan H02 ditolak dan Ha2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Size berpengaruh terhadap Risiko Kredit Pada Industri Perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023.

Besaran Pengaruh Diversifikasi Portofolio Kredit dan Bank Size sebesar 6,2% terhadap Risiko Kredit pada industri perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023 dapat dikatakan H0 diterima dan Ha ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Diversifikasi Portofolio Kredit dan Bank Size tidak berpengaruh terhadap Risiko Kredit Pada Industri Perbankan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 Periode 2019-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Millenio, A. Y., & Arifin, Z, "Pengaruh Corporate Governance, Diversifikasi Kredit, dan Ukuran Bank terhadap Risiko Kredit pada Perusahaan", 01(05), 251-263, 2022.
- [2] Wati, et al., "Pengaruh Rasio Camels Dan Bank Size Terhadap Non Performing Loan (Npl) (Pada Bank Bumh Di Indonesia), 36-57, 2016
- [3] Sugiarti, E, "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika Wilayah II Ciputat", 6(3), 49-58, 2018
- [4] Puspitaningtyas & Prakoso, A, "The Implementation of Corporate Social Responsibility to Profitability of Consumer Goods Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2012-2016", 2, 89-101, 2016.
- [5] Hamdani et al., "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi*, 2(2), 55-109, 2018
- [6] Sasangka, I., & Rusmayani, R, "Pengaruh kualitas pelayanan terhadap volume penjualan pada Mini Market Minamart'90 Bandung", 2(1), 2018.
- [7] Lailiyah, E. H., & Puspitasari, N, "Market Concentration And Risk-Taking In Banking Sector Listed On Indonesian Stock Exchange". *International Research Journal of Business Studies*, 13(2), 139-152, 2020.